

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya, diandalkan (reliabel) mengenai Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 83 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 83 Jakarta yang beralamat di Jalan Tipar Cakung Sukapura Jakarta Utara pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Peneliti mengadakan penelitian di SMAN 83 Jakarta dengan pertimbangan bahwa sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti dan memiliki alasan tertentu yaitu SMAN 83 Jakarta memenuhi syarat sebagai tempat penelitian, yakni pembagian kelas secara acak dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi rata-rata siswa kelas XI IPS masih dibawah KKM sebesar 99% berdasarkan hasil UTS pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 dan dengan rata-rata nilai 44,37 dari hasil ulangan harian 1, 49,91 dari hasil UTS, 61,18 dari hasil ulangan harian 2 dan 46,63 dari hasil UAS.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan April 2013 sampai dengan Mei 2013. Dengan alasan bahwa waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.⁷⁵ Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survai (survey) melalui pendekatan korelasional.

Metode survai adalah mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu. Tujuan utama survai adalah gambaran umum karakteristik dari populasi. Pada dasarnya yang ingin dicari peneliti adalah bagaimana anggota dari populasi tersebar dalam satu atau lebih variabel, seperti usia, etnis, jenis kelamin, agama dan lain-lain.⁷⁶

Survai juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan sikap, nilai, kepercayaan, pendapat, pendirian keinginan, cita-cita, perilaku, kebiasaan dan lain-lain. Karena model penelitian ini dipandang cukup sederhana, tetapi dapat menghimpun informasi yang penting tentang populasi yang cukup besar, maka penggunaannya sangat luas. Survai juga digunakan dalam bidang ekonomi, bisnis, politik, pemerintahan, kesehatan, masyarakat, sosiologi, psikologi, dan pendidikan.⁷⁷

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), p. 1

⁷⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), p. 82-83

⁷⁷*Ibid.*,

Alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukannya ada tidaknya hubungan apabila, beberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (motivasi berprestasi) yang mempengaruhi dan diberi simbol (X) dan variabel terikat (hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol (Y).

D. Populasi, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti.⁷⁸ Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem, prosedur, dan lainnya. Objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 105 siswa dengan rincian dapat dilihat pada tabel.

Tabel III. 1
Daftar Jumlah Siswa Kelas Xi Ips
Sman 83 Jakarta Utara

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	32 Orang
XI IPS 2	36 Orang
XI IPS 3	37 Orang
Jumlah	105 Orang

⁷⁸Rony Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM Manajemen, 2009), p. 145

⁷⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), p. 117

2. Sampel

Pada jumlah populasi penelitian sebanyak 105 siswa, peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap semua anggota populasi tersebut sehingga penelitian yang dimaksud adalah merupakan penelitian populasi atau penelitian sensus.

Penelitian sensus adalah seluruh elemen-elemen dari populasi, jika elemen populasi relative sedikit dan variabelitas setiap elemennya yang tinggi (heterogen). Sensus lebih layak dilakukan jika penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik setiap elemen dari populasi.⁸⁰

Melakukan penelitian populasi atau penelitian sensus, maka tidak diperlukan sampel sehingga tidak diperlukan teknik sampling atau teknik pengambilan sampel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menjangkau data tentang motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dalam penjangkauan data tersebut menggunakan dua teknik yaitu data sekunder dari hasil tes dan kuesioner (angket).

Data hasil belajar siswa didapat dari data sekunder pada mata pelajaran ekonomi mengenai materi pasar modal dan perekonomian terbuka dilakukan dengan menggunakan tes objektif dalam bentuk pilihan ganda yang diberikan

⁸⁰Rosady Ruslan, *Metode Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008), p. 142

setelah proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan data motivasi berprestasi didapat dengan menggunakan cara menyebarkan kuesioner (angket) kepada siswa. Kemudian siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di kuesioner (angket) tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Ada 2 (dua) variabel yang akan diteliti yaitu motivasi berprestasi (variabel X) dan hasil pada mata pelajaran ekonomi (variabel Y). Data yang digunakan untuk variabel X adalah data primer, sedangkan untuk variabel Y adalah data sekunder.

1. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar mata pelajaran ekonomi adalah perubahan tingkah laku siswa setelah siswa menyelesaikan kegiatan belajarnya dan siswa dapat memahami materi pelajaran yang diberikan guru ekonomi dalam wujud bentuk ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada penelitian ini hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diteliti hanya dibatasi pada ranah kognitif yang terdiri dari enam aspek yaitu C1, C2, C3, dan C4.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari tes atau ujian ulangan harian, UTS dan UAS pada materi APBN dan APBD, pasar modal, perekonomian terbuka dan

penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa dengan menggunakan pilihan yang mencakup ranah kognitif yang terdiri enam aspek yaitu (C1) pengetahuan, (C2) pemahaman, (C3) penerapan, dan (C4) analisis.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Mengetahui tingkat hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada materi pendapatan nasional, pasar modal dan perekonomian terbuka, maka peneliti menggunakan data sekunder yang bersumber dari guru ekonomi.

2. Motivasi Berprestasi (X)

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang ada didalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi yang ada dalam diri seseorang dapat diukur dengan menggunakan kuesioner yang mencerminkan indikator-indikator, yaitu usaha/perjuangan, keinginan, kemampuan, kompetensi/persaingan, bertanggung jawab, bekerja keras, umpan balik, relasi/hubungan, kepuasan, orientasi pada tujuan (kesuksesan), prestasi, rintangan/resiko dan keyakinan/percaya diri.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengatur variabel motivasi berprestasi adalah skor total yang diperoleh siswa setelah menjawab kuesioner (angket) yang berbentuk skala rentang angka 1 (satu) hingga 5 (lima). Motivasi berprestasi siswa diukur menggunakan model skala *likert*. Pada bagian ini disajikan terdiri atas dua kisi-kisi instrumen yaitu kisi-kisi instrumen sebelum diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen setelah diuji cobakan. Kisi-kisi ini instrumen ini disajikan untuk butir-butir yang valid dan drop setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 2

Kisi-Kisi Intrument Motivasi Berprestasi

Varaibel (X)	Indikator	Sebelum Uji Coba		Drop	Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Motivasi Berprestasi	Usaha/perjuangan	10,29			8,25	
	Keinginan	15			12	
	Kemampuan	2,25	18	2	22	15
	Kompetisi/ Persaingan	11,23		11	20	
	Bertanggungjawab	7	17		5	14
	Bekerja keras	14,16	3,19	3	11,1 3	19
	Umpan Balik	6	8		4	6
	Relasi/ Hubungan	22	24		19	21
	Kepuasan	5,28	9		3,24	7
	Orientasi pada tujuan/Kesuksesan	1,20, 27		27	1,17	
	Prestasi/ penghargaan	12,4			2,9	
	Rintangn/ Resiko	30	21		26	18
	Keyakinan/ Percaya diri	26	13		23	10

Setiap pendapat yang diberikan oleh responden, selanjutnya diberi skor sesuai dengan skala *likert*, telah di sediakan jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III. 3

Skala Penilaian Variabel (X) Motivasi Berprestasi

No.	Kategori jawaban	Item Positif (+)	Item Positif (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Kalibrasi Instrumen Penelitian

1) Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat sejauh mana tes mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen dapat dikatakan valid, apabila skor instrumen yang bersangkutan terbukti mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan skor totalnya. Validitas soal merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kevalidan suatu tes dalam penelitian. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu:⁸¹

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen (koefisien korelasi)
 $\sum X_i X_t$ = Jumlah kuadrat tiap butir ke 1 dengan total jawaban butir ke 1
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat tiap butir ke 1 dari semua jawaban
 $\sum X_t^2$ = Jumlah setiap nilai X_t yang dikuadratkan

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap valid dan begitu juga sebaliknya. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap

⁸¹Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*,

tidak valid dan sebaiknya didrop (tidak digunakan). Jadi dari butir yang diuji cobakan terdapat yang drop sehingga butir yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi berprestasi.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut:⁸²

Varians Butir	Varians Total
$S^2 = \frac{n\sum_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$	$S^2 = \frac{n\sum_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$

2) Realibilitas Instrumen

Reliabilitas berarti ketetapan atau keajegan dalam menilai apa yang dinilai, artinya kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.⁸³ Reliabilitas untuk instrumen tes hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dihitung dengan rumus *Alpha Crobach*, yaitu:⁸⁴

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

⁸² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung, PT. Tarsito, 2005), pp. 94-95

⁸³ *Ibid.*,

⁸⁴ *Ibid.*,

Konstelasi hubungan anatar variabel ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan hubungan antara kedua variabel yaitu motivasi berprestasi sebagai variabel (X) dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi sebagai variabel (Y). Konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1

Keterangan :

X = Motivasi berprestasi

Y = Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi

—————> = Menuju arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi dengan metode *Least Square* dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana mempunyai hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dengan satu variable dependen. Hubungan

ini dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik. Bentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat
- x = Variabel bebas
- a = Nilai harga \hat{Y} bila $x=0$ (intercept/kontanta)
- b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.⁸⁵

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.⁸⁶

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b_1 = \frac{n(\sum X - \bar{X}) - (\sum Y - \bar{Y})}{(\sum X - \bar{X})^2}$$

$$b_1 = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel Terikat
- X_1 = Variabel bebas
- X_2 = Variabel bebas
- a = Nilai harga Y bila $X = 0$ (intersep/konsanta)
- b_1 = Koefisien Regresi Kepemimpinan (X_1)
- b_2 = Koefisien Regresi Motifasi Kerja (X_2)

⁸⁵Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), p. 204

⁸⁶Gujarati Damodar, *Ekonometrika Dasar*, (Jakarta: Erlangga), p. 40

2. Uji Persyaratan Analisa

Uji Normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = Liliefors hitung

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku⁸⁷

Menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari table dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis Statistik:

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_o < L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima

Jika $L_o > L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak

3. Uji Hipotesis Penelitian

a) Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui keberartian model regresi yang digunakan. Perhitungan keberartian regresi sebagai berikut:

⁸⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung, Tarsito, 2005), p. 406

$$1) \quad F_{\text{hitung}}(F_{o(b/a)}) = \frac{S^2(\text{reg})}{S^2(\text{reg})}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan 0,05.

Hipotesis Statistik:

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Kriteria pengujian:

H_0 = diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka regresi tidak signifikan

H_1 = ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka regresi signifikan

b) Uji Kelinearan Regresi

Uji linearitas regresi digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel X dengan Y. Perhitungan kelinearan regresi sebagai berikut:

$$1) \quad F_{\text{hitung}}(F_{o(TC)}) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k)

Hipotesis Statistik:

H_0 = Bentuk regresi linear

H_1 = Bentuk regresi tidak linear

Kriteria pengujian:

H_0 = diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi regresi linear

H_1 = ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linear

c) Uji Koefisien Korelasi

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan atas Y dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* sebagai berikut.⁸⁸

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah data

X = Variabel X

Y = Variabel Y

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan hubungan suatu variable satu dengan variable lain. Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti jika nilai $r > 0$ artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (Independen), maka semakin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin

⁸⁸*Ibid.*, p. 369

kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y. Uji Hipotesis ini dilakukan dengan ketentuan:

1. Data dibuat berpasangan
2. Untuk menguji hipotesis statistic digunakan:

$r = 0$ (tidak ada hubungan antara X dan Y)

$r > 0$ (ada hubungan positif)

$r < 0$ (ada hubungan negatif)

d) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji Uji Koefisien Korelasi (Uji-t) dilakukan untuk mengetahui keberartian antara variabel X dengan variabel Y. Pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistic (Uji-t) dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

n = Banyaknya sampel data

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variable tersebut, maka terlebih dahulu dicari harga t pada table dengan melihat derajat kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara criteria dinyatakan dengan ($\alpha=0,05$)). Untuk menerima atau menolak criteria pengujian adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian:

H_0 = diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti korelasi tidak signifikan

H_1 = ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan

e) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase variasi variabel terikat atau dependen (Y) ditentukan oleh variabel bebas atau independen (X), digunakan uji determinan sebagai berikut.⁸⁹

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi *Product Moment*

⁸⁹*Ibid.*, p. 369